

ABSTRAK

Abdul Hakim 08210041. 2012. **“Penentuan Pilihan Agama Bagi Anak-anak, Dari Keluarga Lintas Agama, Dalam Upaya Membentuk Keluarga Sakinah”**

Dr. Hj. Mufidah Ch, M.Ag

Kata Kunci: Pilihan Agama, Keluarga Lintas Agama, Keluarga Sakinah

Latar belakang dari penelitian ini, adalah pernikahan lintas agama terkadang menimbulkan kontroversi dari kalangan masyarakat. Persoalan yang timbul apabila anak dilahirkan dikeluarga lintas agama, anak-anak akan merasa bingung dalam menentukan pilihan agamanya. Orangtua seharusnya tidak mengintervensi anak-anaknya dalam menentukan pilihan agamanya, sebagai orangtua memperhatikan masa depan anak-anaknya, dan yang harus ditekankan oleh anak-anak adalah bagaimana ia memahami setiap perilaku atau amal yang baik akan memperoleh balasan yang baik pula dari lingkungannya. Jika berbuat jelek atau jahat, akan memperoleh kejahatan pula.

Penelitian ini, bertujuan untuk mendiskripsikan, bagaimana kedua orang tua yang berbeda agama dalam menentukan agama bagi anak-anaknya, serta penentuan pilihan agama bagi anak-anak dari keluarga lintas agama dapat mewujudkan keluarga sakinah. Sedangkan obyek penelitiannya adalah pasangan keluarga lintas agama.

Metode penelitian ini, menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan, *pertama*, terdapat berbagai macam variasi pola orang tua dalam menentukan pilihan agama anak-anaknya, antara lain: a Orang tua memberi kebebasan kepada anak-anaknya dalam memilih agama. b Masing-masing kedua orang tua memaksa anak-anak mengikuti agamanya, sehingga anak-anak berbeda agama dengan orangtua; *kedua*, penentuan pilihan agama bagi anak-anak dari keluarga lintas dalam mewujudkan keluarga sakinah, antara lain; a Beda agama tetap sakinah, ditandai dengan pola komunikasi yang baik bagi orangtua, anak sudah mempunyai kebebasan untuk menentukan agama, sebagai orang tua tanggungjawab mendidik anak menjadi yang baik. Baik itu bentuk kegiatan ibadah, mereka saling menjaga dan saling menghormati atau bentuk pola komunikasi antar anggota keluarga. b Beda agama tidak sakinah, karena salah satu penyebabnya dari anggota keluarga merasa kecewa terhadap anak-anaknya memilih beda agama. Sehingga pola komunikasi antar anggota keluarga ada batasnya.